

## **MENINGKATKAN PROFESIONALISME ARSIPARIS**

(Disarikan dari Pengarahan Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta pada Forum Masyarakat Kearsipan Provinsi DIY di Yogyakarta tanggal 20 Juni 2009)

*Drs. H. Rapingun*

*Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta*

Dewasa ini, informasi menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Keseluruhan kegiatan organisasi pada dasarnya membutuhkan informasi. Oleh karena itu, informasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dan birokrasi didalam menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang berkembang dengan cepat.

Salah satu sumber informasi penting yang dapat menunjang proses kegiatan administrasi maupun birokrasi adalah arsip (record). Sebagai rekaman informasi dan seluruh aktivitas organisasi, arsip berfungsi sebagai pusat ingatan, alat bantu pengambilan keputusan, bukti eksistensi organisasi dan untuk kepentingan organisasi yang lain. Berdasarkan fungsi arsip yang sangat penting tersebut maka harus ada manajemen atau pengelolaan arsip yang baik sejak penciptaan sampai dengan penyusutan.

Pengelolaan arsip secara baik yang dapat menunjang kegiatan administrasi agar lebih lancar seringkali diabaikan dengan berbagai macam alasan. Berbagai kendala seperti kurangnya tenaga arsiparis maupun terbatasnya sarana dan prasarana selalu menjadi alasan buruknya pengelolaan arsip di hampir sebagian besar instansi pemerintah maupun swasta. Kondisi semacam itu diperparah dengan image yang selalu menempatkan bidang kearsipan sebagai “bidang pinggiran” diantara aktivitas-aktivitas kerja lainnya.

Persoalan mendasar yang dihadapi para pengelola kearsipan sebenarnya bukan terletak pada sulitnya menerapkan suatu sistem kearsipan, tetapi lebih pada bagaimana meyakinkan orang untuk mau menerapkan sistem kearsipan.

Problema-problema tersebut tentu sangat memprihatinkan, karena muaranya adalah pada citra yang tidak baik pada bidang kearsipan. Padahal bidang inilah yang paling vital dalam kerangka kerja suatu administrasi. Tertib administrasi yang diharapkan hanya akan menjadi “omong kosong” apabila tidak dimulai dan tertib kearsipannya. Dipandang dari nilai pentingnya arsip, semua orang akan mengatakan penting atau sangat penting bahkan seorang pakar kearsipan mengungkapkan bahwa dunia tanpa arsip adalah dunia tanpa memori, tanpa kepastian hukum, tanpa sejarah, tanpa kebudayaan dan tanpa ilmu pengetahuan, serta tanpa identitas kolektif.

Dalam sistem administrasi pemerintahan maupun manajemen modern, Arsiparis memiliki posisi dan peran strategis meski selama ini belum mendapatkan perhatian yang proporsional. Tidak ada arsip (dokumen), tidak akan ada administrasi. Sebaliknya tidak ada administrasi tanpa kehadiran arsip. Arsip dan administrasi ibarat dua sisi mata uang yang satu sama lainnya saling berkontribusi. Administrasi dapat berjalan dengan baik dengan adanya dukungan arsip. Sebaliknya, arsip akan tercipta seiring aktivitas organisasi. Apabila selama ini pengetahuan kearsipan hanya diperuntukan pada arsiparis saja, maka pada era globalisasi semua personil yang berkecimpung di bidang administrasi harus memiliki pengetahuan di bidang kearsipan. Hal ini sangat penting karena arsip yang tercipta bukan lagi arsip dalam bentuk kertas, film atau video tape saja, akan tetapi arsip yang tercipta pula dan surat menyurat elektronik seperti electronic mail, yang berbentuk file digital.

Pengaruh teknologi terhadap arsip ini harus benar-benar diikuti secara seksama, karena perkembangan tersebut akan mempengaruhi siklus arsip dan sejak penciptaan sampai pada penyusutan dan pelestarian.

Berkenaan dengan hal tersebut Forum Masyarakat Kearsipan Daerah Istimewa Yogyakarta yang menghimpun diri dalam suatu wadah yang tujuannya untuk meningkatkan profesionalisme di bidang kearsipan, mengabdikan pemikiran dan tenaga kepada masyarakat serta meningkatkan sikap dan perilaku profesionalisme arsiparis.

Melalui wadah ini diharapkan anggota Forum Masyarakat Kearsipan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk saling mendukung dan bekerja sama bahu membahu dalam pelaksanaan kegiatan organisasi sehingga tujuan untuk meningkatkan profesionalisme bisa terwujud.

Anggota Forum Masyarakat Kearsipan Daerah Istimewa Yogyakarta dapat saling bertukar pikiran, pengetahuan dan pengalaman seputar dunia kearsipan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi para petugas arsip dan untuk mewujudkan inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan arsip.